



## Sambutan

### Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Banten

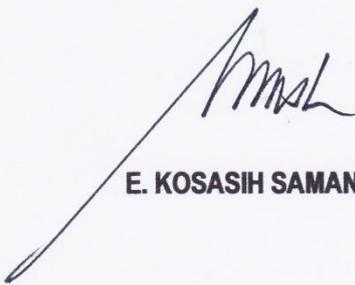
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah salah satu bentuk aktifitas yang tidak boleh terlepas dari seorang widyaiswara. Hal itu karena KTI merupakan salah satu unsur utama yang dinilai dari seorang widyaiswara sesuai dengan Permenpan 14 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya. Selain itu KTI juga merupakan bentuk aktualisasi diri dari seorang widyaiswara pada disiplin ilmu yang ditekuninya yang sangat mendukung tugas pokoknya yaitu mendidik, mengajar dan melatih (dikjartih).

Widyaiswara sebagai fasilitator bagi para aparatur sipil negara (ASN) selayaknya memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang keilmuannya masing-masing. Kompetensi yang tinggi itu dapat dicapai melalui diklat-diklat dan melalui penyusunan KTI. Karena melalui KTI, seorang widyaiswara dapat mengasah kemampuan intelektualnya dan secara langsung dapat ikut serta memberikan masukan dan solusi kepada pemerintah dan negara. Semakin banyak KTI yang dihasilkan oleh seorang widyaiswara, tentu akan semakin baiklah intelektualitas dan kompetensinya. Di sisi lain permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemerintah dan negara mungkin dapat ikut terpecahkan melalui ide, gagasan dan inovasi para widyaiswara yang disampaikan melalui KTI.

Terbitnya Jurnal Lingkar Widyaiswara dalam bentuk jurnal online yang diperuntukkan tidak hanya bagi para widyaiswara di tanah air tetapi juga terbuka bagi jabatan fungsional lain merupakan terobosan yang sangat berharga. Apalagi jurnal ini dapat diakses dalam dua format, yaitu format komputer desktop ([juliwi.com](http://juliwi.com)) dan format smartphone/mobile ([m.juliwi.com](http://m.juliwi.com)), merupakan bentuk kreatifitas dan inovasi pertama di kalangan widyaiswara di Indonesia sebagaimana yang dinyatakan oleh Deputi Bidang Pengembangan Inovasi – LAN RI (Tri Widodo W. Utomo, SH, MA) dalam acara *Training of Facilitator* (TOF) Diklatpim Pola Baru di Provinsi Banten yang dilaksanakan di Kampus Badan Diklat Provinsi Banten pada tanggal 5 - 12 Maret 2014.

Atas nama Pemerintah Provinsi Banten, saya turut merasa bangga atas lahirnya jurnal online ini dan mendorong jurnal ini agar terus berkembang dan dikenal di tanah air. Saya mengharapkan agar jurnal ini dapat menjadi media silaturahmi dan komunikasi akademis antar widyaiswara, peneliti, dosen, penyuluh dan jabatan fungsional lain di seluruh Indonesia.

Pandeglang – Provinsi Banten, 31 Maret 2014



E. KOSASIH SAMANHUDI